

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah performa bank berupa kekuatan permodalan, likuiditas, kualitas aktiva, tingkat keuntungan dan rasio biaya dapat secara signifikan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya di bank. Disiplin pasar menekankan pada pengungkapan informasi pasar yang transparan erat kaitannya dengan mudahnya akses deposan dalam memperoleh informasi-informasi yang berguna dalam menentukan keputusan penempatan dana pada bank. Informasi-informasi yang diinginkan oleh pasar adalah performa dari bank bersangkutan, sehingga dengan melalui rasio CAMELS yang diprosikan ke dalam 6 rasio yang terdiri atas: CAR, LDR, NIM, NPL, BOPO dan ROA diyakini bahwa terdapat korelasi antara kinerja bank dengan prosentase DPK terhadap total sumber dana bank pada saat periode penelitian.

Pada hasil penelitian-penelitian empiris sebelumnya yang digunakan tentang disiplin pasar sebagai dasar penelitian ini, dapat ditemukan korelasi antara kinerja bank dengan jumlah DPK dan juga perilaku suku bunga. Korelasi yang negatif antara DPK dengan profil risiko bank dan korelasi positif antara tingkat suku bunga dengan profil risiko bank juga ditemukan. Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian pengaruh rasio keuangan CAMELS terhadap dana

pihak ketiga pada bank, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Secara simultan, rasio keuangan CAMELS yang terdiri dari rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), NIM (*Net Interst Margin*), ROA (*Return On Asset*), BOPO (Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), berpengaruh terhadap dana pihak ketiga. Artinya dengan menggunakan CAMELS dapat diprediksi prosentase jumlah DPK terhadap total dana bank pada suatu periode laporan keuangan. Sehingga CAMELS merupakan prediktor yang cukup representatif digunakan investor dan pemilik DPK dalam pengambilan keputusan investasi atau penempatan dana.
- b. Secara parsial, variabel rasio yang memiliki pengaruh secara signifikan adalah LDR dan NIM, sedangkan variabel lain (CAR, NPL, ROA, dan BOPO) memiliki pengaruh terhadap DPK namun tidak signifikan. Hubungan variabel LDR terhadap DPK dalam penelitian ini tidak sesuai atau bertolak belakang dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya yakni memiliki hubungan negatif. Artinya pada saat periode penelitian, LDR dianggap memiliki implikasi negatif. Bank dengan tingkat LDR yang tinggi dikhawatirkan memiliki risiko likuiditas yang tinggi. Nasabah menjadi lebih cenderung akan memperhatikan rasio tersebut dalam kaitannya kesehatan permodalan bank dan keamanan dana yang ditempatkan ketimbang rasio lainnya. Nasabah dianggap juga kurang memperhitungkan laba perusahaan perbankan sebagai faktor penentu penempatan DPK dengan pertimbangan lebih mencari keamanan dan keyakinan dalam pengelolaan dana terutama melihat likuiditas

bank. Apabila dibandingkan dengan *return* yang dijanjikan atau dihasilkan bank, pemilik DPK akan lebih menghargai keamanan dalam penempatan dananya di bank.

- c. Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dipakai memprediksi rasio dana pihak ketiga terhadap total dana di bank dengan rasio CAMELS dengan koefisien determinasi sebesar 30,6 % sedangkan sisanya 69,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi, misalnya variabel kinerja manajemen, faktor suku bunga, batas maksimal pemberian kredit atau penjaminan simpanan oleh LPS.

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum memasukkan unsur CAMEL yang lain yaitu aspek manajemen. Kendala tersebut disebabkan faktor penilaian manajemen oleh Bank Indonesia bersifat rahasia sehingga tidak termasuk yang dipublikasikan dalam Laporan Keuangan Publikasi Bank dan laporan keuangan bank yang listing di BEI pada periode pengamatan yang pendek.
2. Adanya faktor *insured deposit*, atau penjaminan simpanan oleh lembaga penjaminan simpanan yang dibentuk pemerintahan belum diteliti lebih dalam, terhadap pengaruhnya pada keputusan penempatan dana pihak

ketiga di bank.

3. Adanya gejala autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas pada data yang diteliti, oleh karena disebabkan rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian secara natural memiliki keterkaitan yang kuat dan saling mempengaruhi.

5.3. Implikasi Manajerial

Penelitian ini menghasilkan sebuah hasil study yang dapat bermanfaat bagi mengement bank, investor atau stake holder lainnya dengan implikasi management sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *net interest margin* berpengaruh positif signifikan terhadap DPK, berdasarkan fakta tersebut maka management bank harus memiliki strategi yang baik dalam rangka meningkatkan *net interest margin*, jika net interest margin sebuah bank tinggi maka tingkat kepercayaan pemilik dana kepada bank akan semakin tinggi pula yang berdampak pada peningkatan DPK di Bank tersebut.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *loan to deposit rasio* berpengaruh negatif signifikan terhadap DPK, LDR yang tinggi membuat pemilik dana khawatir terhadap bank karena merasa likuiditas bank semakin tipis. Berdasarkan fakta tersebut maka management bank harus mampu menjaga tingkat LDR bank untuk tidak terlalu tinggi atau jika memang harus meningkatkan loan maka sebaiknya management bank memastikan bahwa kualitas kredit yang diberikan baik.

5.4. Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang disampaikan masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh prediktor yang lebih valid dalam model sebaiknya kedepan diteliti pula mengenai aspek manajemen dalam rasio keuangan CAMELS dan juga faktor risiko sistemik yang dapat berpengaruh terhadap perolehan dana pihak ketiga sebagai salah satu sumber pendanaan di bank.
2. Penelitian selanjutnya perlu menambahkan faktor eksternal dari rasio CAMELS yakni lembaga penjaminan simpanan terhadap DPK bank.
3. Untuk menghindari autokorelasi, heteroskedastisitas dan multikolinearitas pada data yang diteliti sebaiknya benar-benar diseleksi rasio yang akan digunakan sebagai proksi sehingga model yang dihasilkan dapat secara valid memprediksi pengaruh terhadap dana pihak ketiga bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005. "Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002". *Jurnal Akuntansi Keuangan*, Vol 7. 1-27.
- Bank Indonesia, 2004, Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004.
- Bank Indonesia, 2006, Peraturan Bank Indonesia No.8/18/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.
- Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia No.13/26/PBI/2011 tanggal 28 Desember 2011
- Dendawijaya, Lukman, 2000, *Manajemen Perbankan*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Flannery, Mark J., 2001, "Two faces of market discipline". *Journal of Financial Services Research*, Vol 20 (2/3) 107-119.
- Ghosh, Saibal and Abhiman Das, 2003. "Market Discipline in the Indian Banking Sector". NSE research initiatives.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Penerbit Erlangga, Jakarta
- Hesti Budiwati, 2011. "Analisis rasio keuangan CAMEL terhadap prediksi kepailitan pada Bank Umum Swasta Nasional". *Jurnal Wiga* Vol. 2 no. 2
- Hosono, Kaoru, 2004. "Market Discipline to Banks ind Indonesia, the Republic Of Korea, Malaysia and Thailand". *Proceeding ADBI Conference* 20-21 January 2005.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2002, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta
- Jonathan Sarwono, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Latan, Hengky dan Selva Temalagi. 2013. *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0*. Alfabeta, CV, Bandung.
- Listyorini Wahyu Widati, 2012. "Analisis Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja perusahaan Perbankan yang Go Publik". *Dinamika Akuntansi. Keuangan dan Perbankan* Hal. 105-119.
- Martinez Peria dan Sergio Schmukler, 2001. "Do depositors punish bank for bad behavior? Market discipline, Deposit insurance and Banking Crises". *The Journal of Finance*, 56 (3) pp 1029-1052.
- Muazaroh, 2008. "Displin Pasar dan Tingkat Bunga Perbankan di Indonesia". *Finance and Banking Journal*, Vol. 10 No. 2 Desember 2008, hal. 200-213.
- Muljono, Teguh Pudjo, 1999, *Analisa Laporan Keuangan untuk Perbankan*, Edisi Revisi 1999, Cetakan 6, Jakarta Djambatan.
- Murata, Keiko dan Masahiro Hori, 2006. "Do Small Depositors Exit from Bad Banks? Evidence from Small Financial Institutions in Japan". *The Japanese Economic Review* Vol 57. No. 2, June 2006, pp 260-278

Peraturan Bank Indonesia Nomor : 15/15/PBI 2013 tentang Giro Wajib minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional

Priyatno, D., 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20.0*, Andi, Yogyakarta.

Sinungan, M., 1994, *Strategi Manajemen Bank*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.

Simorangkir, O.P, 2004, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*, Ghalia Indonesia, Bogor

Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan, Bank Indonesia, Jakarta.

Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank Indonesia, Jakarta.